

**PENENTUAN DAN PENILAIAN KINERJA FINANSIAL  
DENGAN METODE EVA PADA PT. SURYA PUTRA  
SUMATERA II PASIR PENGARAIAN**

**OLEH :**

**Jelita Susanti  
1124120**

**Fakultas Ekonomi  
Universitas Pasir Pengaraian**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat penetapan dan penilaian kinerja financial yang dilakukan oleh PT. Surya Putra Sumatera II Pasir Pengaraian, untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA). Metode analisis yang digunakan adalah analisis NOPAT, analisis biaya modal tertimbang dan analisis EVA.

Berdasarkan hasil analisis nilai kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa nilai kinerja perusahaan pada tahun 2011 s/d 2012 meningkat. Hasil analisis ROIC dengan WACC yang menunjukkan bahwa tingkat return dari jumlah modal yang di investasikan rata-rata pertahun sebesar 4,59%, sedangkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 3,32% pertahun.

Dari hasil analisis pendekatan EVA, terjadi hasil yang positif yaitu  $EVA > 0$ , berarti perusahaan dapat meningkatkan nilai tumbuh ekonomi.

## PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan tentu mempunyai tujuan adalah dapat tetap hidup dan berkembang. Tujuan ini hanya dapat dicapai melalui usaha mencari keuntungan atau laba perusahaan yang semaksimal mungkin dengan pengorbanan tertentu. Sedangkan usaha mencari keuntungan ini harus dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuan perusahaan yaitu dengan penentuan dan penilaian kinerja finansial melalui usaha mencari, membina serta usaha menguasai pasar.

Dalam membahas metode penetapan dan penilaian kinerja finansial perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Laporan keuangan disebut sebagai "kartu skor" periodik yang memuat hasil investasi operasi dan pembiayaan perusahaan, maka fokus akan diarahkan pada hubungan dan indikator keuangan yang memungkinkan analisa penilaian kinerja masa lalu dan juga proyeksi hasil masa depan dimana akan menekankan pada manfaat serta keterbatasan yang terkandung didalamnya.

PT. Surya Putra Sumatera II Pasir Pengaraian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor Yamaha dengan berbagai tipe dan memberikan jasa *servis* kepada

konsumen. Dalam melakukan penjualan kendaraan, perusahaan melakukan penjualan secara tunai dan angsuran. Untuk penjualan angsuran, jangka waktu yang diberikan kepada konsumen adalah 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan dan 36 bulan.

Dalam hal ini penentuan dan penilaian kinerja finansial perlu mendapat perhatian karena kinerja finansial adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada PT. Surya Putra Sumatera II Pasir Pengaraian dan merupakan faktor-faktor penting dalam membuat penilaian terhadap kegiatan perusahaan yang telah lampau dan dalam mempertimbangkan kemungkinan yang dapat dicapai pada waktu yang akan datang.

Kinerja finansial adalah hasil prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dari pengelolaan usaha, sehingga salah satu tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, penulis menyusun penulisan ilmiah ini dengan mengambil judul : **“PENENTUAN DAN PENILAIAN KINERJA FINANSIAL DENGAN METODE EVA PADA PT. SURYA PUTRA SUMATERA II PASIR PENGARAIAN”**.

## LANDASAN TEORI

Pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2006 : 274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.

Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gito Sudarmo dan Basri (2002 : 275) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Menurut Irhan Fahmi (2011 : 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Yowono, dkk (2003 : 23) mengemukakan bahwa pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada tahap perusahaan.

Biaya modal adalah biaya *riil* yang harus ditanggung perusahaan karena digunakannya modal yang digunakan untuk berinvestasi. Karena sifatnya sebagai biaya, maka biaya modal juga diartikan sebagai batas minimum tingkat hasil yang harus dicapai perusahaan (*minimum required rate of return*) agar perusahaan tidak dinyatakan merugi.

Warsono (2003 : 48) mengemukakan bahwa : “EVA adalah perbedaan antara laba operasi

setelah pajak dengan biaya modalnya.”

Husnan dan Pudjiastuti (2004 : 65) mengemukakan bahwa EVA adalah penilaian efektifitas manajerial untuk suatu tahun tertentu.

Hanafi (2005 : 52) mengemukakan EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut.

Pradhono (2004 : 144) EVA adalah ukuran kinerja keuangan yang paling baik untuk menjelaskan *economic profit* suatu perusahaan, dibandingkan dengan ukuran yang lain. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang berkaitan langsung dengan kemakmuran pemegang saham sepanjang waktu. Berdasarkan definisi EVA yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai (*value*) dari modal (*capital*) investor dan pemegang saham yang telah ditanamkan dalam operasi usaha. EVA merupakan selisih dari laba operasi bersih setelah pajak dikurangi biaya modal.

## METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dengan metode EVA pada PT. Surya Putra Sumatera II Pasir Pengaraian dengan alat ukur sebagai berikut:

1. Analisis biaya modal dari hutang (Kd), dengan menggunakan rumus:

- Biaya modal dari hutang (kd)  

$$= \frac{\text{Bunga hutang}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$
2. Analisis biaya modal sendiri (Ke), dengan menggunakan rumus:  
 Biaya modal sendiri (ke)  

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$
3. Analisis ROIC, dengan menggunakan rumus:  
 ROIC  

$$= \frac{\text{NOPAT}}{\text{Jumlah modal yang di investasikan}} \times 100\%$$
4. Analisis NOPAT yaitu suatu analisis dimana tingkat keuntungan diperoleh dari modal yang ditanam, dan biaya modal yaitu biaya dari modal yang ditanamkan, dengan rumus :  

$$\text{NOPAT} = \text{Modal yang diinvestasikan} \times \text{ROIC}$$
5. Analisis biaya modal tertimbang, dengan menggunakan rumus:  
 WACC (Ko)  

$$= Kd \left( \frac{B}{B + S} \right) + Ke \left( \frac{S}{B + S} \right)$$

$$\text{WACC (Ko)} = \text{Biaya modal rata-rata tertimbang (Ko)}$$

$$Kd = \text{Biaya modal dari hutang}$$

$$S = \text{Modal pinjaman}$$

$$B = \text{Modal sendiri}$$

$$Ke = \text{Biaya modal sendiri}$$

6. Analisis EVA dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

EVA = Modal yang diinvestasikan x (ROIC – WACC)

EVA = *Economic Value Added*

ROIC = *Return on Invested Capital*

WACC = *Weighted Average Cost of Capital*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Penentuan Biaya Modal Dari Hutang (Kd)

Biaya hutang yang ditanggung oleh perusahaan yang menggunakan dana hutang tidak lain adalah sebesar tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor (pemilik dana). Pada dasarnya biaya modal dari hutang yang biasanya berasal dari total hutang dapat dihitung dengan menggunakan cara seperti perhitungan tingkat pendapatan investasi dalam total hutang dengan rumus (metode) singkat berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Biaya modal dari hutang (kd)} \\ &= \frac{\text{Bunga hutang}}{\text{Total hutang}} \times 100\% \end{aligned}$$

Maka, besarnya perhitungan penentuan biaya modal dari hutang selama tahun 2011 s/d tahun 2012 dapat ditentukan sebagai berikut :

#### a. Tahun 2011

Adapun besarnya penentuan biaya modal hutang PT. Surya Putra Sumatera II Pasir Pengaraian untuk tahun 2011 dengan tingkat pajak sebesar

15 % dapat dilihat melalui perhitungan berikut ini :

Biaya modal dari hutang (kd)

$$= \frac{\text{Bunga hutang}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$

Biaya modal dari hutang (kd)

$$= \frac{4.530.000}{330.417.000} \times 100\%$$

Biaya modal dari hutang (kd) =

$$1,37 \%$$

Dari perhitungan di atas, maka besarnya biaya modal dari hutang setelah pajak 15 % =  $0,0137 \times (1 - 0,15) = 1,164 \%$

b. Tahun 2012

Adapun besarnya perhitungan biaya modal hutang untuk tahun 2012 dengan tingkat pajak sebesar 15 % dapat ditentukan melalui perhitungan berikut ini :

Biaya modal dari hutang (kd)

$$= \frac{\text{Bunga hutang}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$

Biaya modal dari hutang (kd)

$$= \frac{2.462.000}{291.219.000} \times 100\%$$

Biaya modal dari hutang (kd) =

$$0,845 \%$$

Dari perhitungan di atas, maka besarnya biaya modal dari hutang setelah pajak 15 % =  $0,00845 \times (1 - 0,15) = 0,718 \%$

## 2. Perhitungan Biaya Modal Sendiri (Ke)

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung biaya modal sendiri (Ke) dalam persentase :

$$\text{Biaya modal sendiri (ke)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Maka untuk menghitung besarnya biaya modal sendiri pada perusahaan PT. Surya Putra Sumatera II Pasir Pengaraian selama dua tahun terakhir (tahun 2011 s/d tahun 2012) dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut :

1. Tahun 2011

Adapun hasil perhitungan biaya modal sendiri untuk tahun 2011 dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Biaya modal sendiri (ke)

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\times 100\%$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya biaya modal sendiri dapat ditentukan sebagai berikut :

Biaya modal sendiri (ke)

$$= \frac{132.304.000}{2.785.273.000} \times 100\%$$

Biaya modal sendiri (ke)

$$= 4,75 \%$$

2. Tahun 2012

Adapun hasil perhitungan biaya modal sendiri untuk tahun 2012 dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Biaya modal sendiri (ke)

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\times 100\%$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya biaya modal sendiri dapat ditentukan sebagai berikut :

Biaya modal sendiri (ke)

$$= \frac{277.982.000}{3.482.008.000} \times 100\%$$

Biaya modal sendiri (ke)

$$= 7,984 \%$$

Dari hasil perhitungan mengenai besarnya biaya hutang dan biaya modal sendiri, maka selanjutnya dapat ditentukan besarnya biaya modal rata-rata tertimbang (WACC / Ko) yang dapat dilihat pada perhitungan berikut ini :

1. Biaya modal rata-rata tertimbang tahun 2011  
Besarnya biaya rata-rata tertimbang selama tahun 2011 dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ko = Kd \left[ \frac{B}{B + S} \right] + Ke \left[ \frac{S}{S + B} \right]$$

Dimana :

Ko = Biaya modal rata-rata tertimbang  
Kd = Biaya modal pinjaman  
Ke = Biaya modal sendiri  
B = Modal sendiri  
S = Modal pinjaman

$$\begin{aligned} Ko &= 0,01164 \left[ \frac{385.579.000}{715.996.000} \right] \\ &+ 0,0475 \left[ \frac{330.417.000}{715.996.000} \right] \\ Ko &= 0,00626 + 0,0219 = 0,0281 \\ Ko &= 2,81 \% \end{aligned}$$

2. Biaya modal rata-rata tertimbang tahun 2012

$$Ko = Kd \left[ \frac{B}{B + S} \right] + Ke \left[ \frac{S}{S + B} \right]$$

Dimana :

Ko = Biaya modal rata-rata tertimbang  
Kd = Biaya modal pinjaman  
Ke = Biaya modal sendiri  
B = Modal sendiri  
S = Modal pinjaman

$$\begin{aligned} Ko &= 0,01164 \left[ \frac{385.579.000}{385.579.000 + 291.219.000} \right] \\ &+ 0,07984 \left[ \frac{291.219.000}{385.579.000 + 291.219.000} \right] \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Ko &= 0,01164 \left[ \frac{385.579.000}{676.798.000} \right] \\ &+ 0,07984 \left[ \frac{291.219.000}{676.798.000} \right] \\ Ko &= 0,00409 + 0,03435 = \\ &0,03844 \\ Ko &= 3,84 \% \end{aligned}$$

### 3. Analisis Perhitungan *Return On Investment Capital* (ROIC)

Untuk menjalankan aktifitas operasional perusahaan, khususnya pada perusahaan PT. Surya Putra Sumatera II Pasir Pengaraian, maka upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan kontribusi laba guna mempertahankan kelangsungan kontinuitas hidup perusahaan. Oleh karena itulah maka perlu adanya evaluasi mengenai tingkat laba yang dicapai. Dimana dalam penilaian tingkat laba perlu digunakan analisis *Return On Investment Capital* (ROIC).

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis dan pembahasan mengenai penetapan dan penilaian kinerja finansial dengan menggunakan pendekatan EVA, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis nilai kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa nilai kinerja perusahaan pada tahun 2011 s/d tahun 2012 meningkat.

2. Hasil analisis ROIC dengan WACC yang menunjukkan bahwa tingkat return dari jumlah modal yang di investasikan rata-rata pertahun sebesar 4,59%, sedangkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 3,32% pertahun.
3. Dari hasil analisis pendekatan EVA, terjadi hasil yang positif yaitu  $EVA > 0$ , berarti perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi (NITAMI) dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja finansialnya baik.

#### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan adalah sebagai berikut :

Disarankan agar perlunya perusahaan memperhatikan metode kinerja keuangan, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan (finansial).

#### DAFTAR PUSTAKA

Ashari, SE. Akt. 2007. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.**

Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Fred Weston and Thomas E. Copeland. 2005. **Manajemen Keuangan.** Edisi Kedelapan. Penerbit Binarupsa Aksara, Jakarta Barat.

Mamduh M. Hanafi, MBA. 2009. **Analisis Laporan Keuangan.** Edisi Revisi, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Munawir. S. 2008. **Analisis Laporan Keuangan.** Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sandjaja dan Barlian 2009 : 187. **Pembelanaan Perusahaan.** Edisi Revisi, Penerbit Bina Aksara, Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2007. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.** Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sartono, Agus. 2009. **Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi.** Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Yusuf, Haryono. 1996. **Dasar-dasar Akuntansi 2.** Edisi Kelima, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.